

## BAB V

### SIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Simpulan

##### 1. Secara Deskriptif

- a. Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMK TI sub rayon 2 Medan adalah termasuk dalam kategori kurang baik.
- b. Sikap Inovatif Guru di SMK TI sub rayon 2 Medan adalah termasuk dalam kategori cukup baik.
- c. Motivasi Berprestasi Guru di SMK TI sub rayon 2 Medan adalah termasuk dalam kategori kurang memiliki motivasi untuk berprestasi.
- d. Komitmen Afektif Guru di SMK TI sub rayon 2 Medan adalah termasuk dalam kategori cukup memiliki komitmen afektif.

##### 2. Secara Inferensial

- a. Terdapat pengaruh langsung antara persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi berprestasi guru di SMK TI sub rayon 2 Medan sebesar 46,6%, dan sisanya sebesar 53,4% diluar persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah, hal ini menandakan semakin tinggi persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah, maka semakin tinggi pula motivasi berprestasi guru di SMK TI sub rayon 2 Medan
- b. Terdapat pengaruh langsung antara sikap inovatif terhadap motivasi berprestasi guru di SMK TI sub rayon 2 Medan sebesar 41,7%, dan sisanya sebesar 58,3% diluar sikap inovatif, hal ini menandakan

semakin tinggi sikap inovatif, maka semakin tinggi pula motivasi berprestasi guru di SMK TI sub rayon 2 Medan.

- c. Terdapat pengaruh langsung antara persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah terhadap komitmen afektif guru di SMK TI sub rayon 2 Medan sebesar 28,6%, dan sisanya sebesar 71,4% diluar persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah, hal ini menandakan semakin tinggi persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah, maka semakin tinggi pula komitmen afektif guru di SMK TI sub rayon 2 Medan.
- d. Terdapat pengaruh langsung antara sikap inovatif guru terhadap komitmen afektif guru di SMK TI sub rayon 2 Medan sebesar 28,5%, dan sisanya sebesar 71,5% diluar sikap inovatif guru, hal ini menandakan semakin tinggi sikap inovatif guru, maka semakin tinggi pula komitmen afektif guru di SMK TI sub rayon 2 Medan.
- e. Terdapat pengaruh langsung antara motivasi berprestasi guru terhadap komitmen afektif guru di SMK TI sub rayon 2 Medan sebesar 29,2%, dan sisanya sebesar 70,8% diluar motivasi berprestasi guru, hal ini menandakan semakin tinggi motivasi berprestasi guru, maka semakin tinggi pula komitmen afektif guru di SMK TI sub rayon 2 Medan.

## **B. Implikasi**

Dari hasil dan kesimpulan penelitian, maka diberikan upaya-upaya sebagai implikasi penelitian sebagai berikut:

1. Upaya peningkatan komitmen afektif guru melalui peningkatan persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah.

Kepala sekolah perlu membangun terciptanya persepsi yang baik dari guru melalui perilaku dan sikapnya dalam memimpin bawahan dalam hal ini sebagai guru, karena persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah yang baik akan meningkatkan keyakinan dan kepatuhan guru terhadap atasannya dengan demikian komitmen afektif guru akan semakin baik atau meningkat.

2. Upaya peningkatan komitmen afektif guru melalui peningkatan sikap inovatif.

Sebagai seorang guru perlu meningkatkan sikap inovatif ketika melaksanakan tugasnya mengajar. Guru Lebih terbuka, imajinatif dan lebih bertanggung jawab dalam mengerjakan tugasnya di sekolah. Karena guru yang memiliki sikap inovatif akan dapat meningkatkan komitmen afektifnya, dimana guru yang memiliki komitmen afektif yang kuat akan lebih serius dan mencintai pekerjaannya.

3. Upaya peningkatan komitmen afektif guru melalui peningkatan motivasi berprestasi.

Sebagai seorang guru perlu membangun motivasi berprestasi dalam dirinya. Guru yang memiliki motivasi berprestasi yang lebih baik akan dapat meningkatkan komitmen afektifnya. Guru yang memiliki motivasi berprestasi akan lebih serius untuk bekerja, menjadikan dirinya lebih unggul dari yang lain dan lebih menghargai waktu ketika. Guru yang memiliki motivasi berprestasi lebih senang melakukan, studi banding, mengikuti seminar atau lokakarya, berdiskusi dengan teman yang lain dan berusaha mencari informasi-informasi terbaru serta mau melanjutkan jenjang studi yang lebih tinggi.

4. Upaya peningkatan motivasi berprestasi guru melalui peningkatan persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah.

Persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah dapat mempengaruhi motivasi berprestasi guru itu. Bila persepsi guru kurang baik terhadap kepemimpinan kepala sekolah kurang baik dapat mengurangi motivasi berprestasi guru itu atau sebaliknya, motivasi berprestasi guru akan meningkat bila persepsinya terhadap kepemimpinan kepala sekolah semakin baik. Oleh karena itu persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah perlu dibangun melalui perilaku dan sikap kepemimpinan kepala sekolah yang lebih baik lagi. Kepala sekolah perlu memperbaiki diri dengan menunjukkan rasa keadilan, kejujuran keterbukaan dan menghargai guru. Bila hal ini terjadi akan dapat meningkatkan persepsi guru tentang kepemimpinannya dengan demikian motivasi berprestasi gurunya akan semakin meningkat pula.

5. Upaya peningkatan motivasi berprestasi guru melalui peningkatan sikap inovatif.

Guru perlu mengembangkan sikap inovatif yang lebih terbuka lagi ketika melakukan pekerjaan dalam hal ini melakukan proses pembelajaran. Sikap inovatif yang lebih terbuka dan lebih maju akan menjadikan motivasi berprestasi lebih baik lagi. Melalui ide-ide yang lebih cemerlang, memilih metode, dan strategi pembelajaran yang tepat, dan membuat alat peraga yang terbaru akan menunjukkan sikap inovatif yang maju. Dengan demikian motivasi berprestasi guru juga akan semakin baik pula.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi, maka disarankan:

#### 1. Dinas Pendidikan tentang :

- a. Persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah, sebaiknya Dinas Pendidikan membangun persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah melalui pemilihan kepala sekolah yang tepat dan yang berprestasi untuk ditempatkan di sekolah, bukan mengangkat kepala sekolah melalui karena kedekatan, pemberian imbalan atau karena hubungan famili.
- b. **Sikap inovatif**, sebaiknya Dinas Pendidikan menunjukkan kepedulian terhadap guru yang memiliki sikap inovatif yang lebih baik dengan melalui penilaian dan pengamatan memilih guru yang lebih maju bersikap inovatif memberikan penghargaan sehingga guru terus mau untuk meningkatkan karya-karyanya yang lebih inovatif.
- c. **Motivasi Berprestasi**, sebaiknya Dinas Pendidikan memperhatikan guru yang memiliki motivasi berprestasi, dengan mengutamakan guru yang memiliki motivasi berprestasi untuk dipromosikan ke jabatan yang lebih baik atau memberikan kemudahan untuk naik pangkat.

#### 2. Kepala Sekolah tentang:

- a. **Persepsi guru tentang kepala sekolah**, sebaiknya kepala sekolah menunjukkan sikap dan perilaku yang baik kepada guru misalnya dalam mengambil keputusan, berlaku adil, jujur dan terbuka.
- b. **Sikap inovatif**, sebaiknya kepala sekolah menunjukkan kepedulian dan memberikan penghargaan kepada guru yang memiliki sikap

inovatif yang lebih baik, misalnya memberikan kemudahan untuk naik pangkat atau golongan, dan mempromosikannya, serta memberikan penghargaan.

- c. **Motivasi berprestasi**, sebaiknya kepala sekolah memberikan dorongan yang kuat kepada guru-guru agar guru mau dan berusaha untuk terus meningkatkan prestasinya dengan memperhatikan kebutuhan yang diperlukan untuk menunjang ketercapaian prestasi guru-guru yang maksimal.

### 3. Guru tentang :

- a. Persepsi guru tentang kepala sekolah, sebaiknya guru jangan selalu berpersepsi negatif tentang kepemimpinan kepala sekolah sebab persepsi seorang baik terhadap pemimpinnya, maka dia akan berperilaku positif dan bersikap lebih baik terhadap pekerjaannya.
- b. Sikap Inovatif, sebaiknya guru perlu menumbuhkan sikap inovatifnya lebih terbuka ketika melakukan pekerjaan, sebab ide-ide yang cemerlang yang diciptakan oleh guru akan menjadikan keberhasilan terhadap siswanya dan semakin bergiat untuk mengikuti pembelajaran. Guru yang mempunyai sikap inovatif akan tercermin dalam pengetahuan/pengalaman, respon terhadap inovasi, dan kreatif yaitu kemampuan dalam pemecahan masalah dan imajinasi.
- c. Motivasi Berprestasi, sebaiknya guru memiliki dorongan yang kuat untuk mencapai keberhasilan yang terbaik sesuai standar yang diteliti ditetapkan demi kesuksesan tugasnya sebagai guru dan tanggung jawabnya dalam mencapai tujuan pendidikan.

4. **Peneliti lain**, yaitu supaya dapat menjadi bahan pertimbangan baginya dalam mengembangkan penelitian tentang bagaimana meningkatkan Komitmen Afektif Guru diluar variabel Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah, Sikap Inovatif, dan Motivasi Berprestasi Guru.